

8/8 08

SKRIPSI

**KEBUTUHAN TENAGA KEPERAWATAN
DENGAN METODE *WORK SAMPLING*
DI UNIT PERAWATAN PENYAKIT DALAM
RSUD NGANJUK BERDASARKAN BEBAN KERJA**



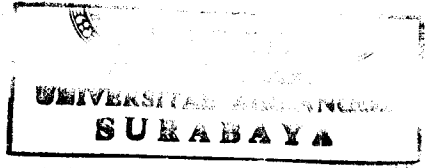
FKM 48/08

Nir
k

Oleh:
VIDYA NIRMALA
NIM.100411457

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA**

2008



ABSTRACT

One of the public health services systems in Indonesia is held in hospital in which the most prominent characteristic involves the participative work system. In this system, paramedics constitute the most group of human resources who have the important role in administering the quality services in hospital. The quality of medical services in a hospital is not only the doctors' responsibility, but the most are the role of the paramedics. The good medical services require the quantity of the paramedics (proportional numbers of the nurses compared with the services handled) and the quality (the knowledge of paramedical skills/services). Consequently, this condition will form the image of the hospital in general.

The research was conducted in internist service unit of Nganjuk Public Hospital. It was planned to know the needs of the paramedics based on the responsibility work. Therefore, the researcher in her study employed an observational research approach using work sampling technique.

The data were collected through some research's techniques. The first instrument used to collect the data dealing with the paramedical characteristic and the subjective responsibility work was a questionnaire. The data dealing with the objective responsibility was collected through observing 26 paramedics in the morning shift, 21 paramedics in the afternoon and 17 paramedics who were on duty at night. This observation was conducted for 7 days on May 16th up to 22nd, 2008 in the internist service unit, Nganjuk Public Hospital.

The findings of research showed that the subjective responsibility work of paramedics in the internist service unit of Nganjuk Public Hospital was hard physically and mentally. However, socially, the subjective responsibility work was proved easier and lighter. The researcher found that the objective responsibility which the paramedics done were high, especially in the morning and afternoon shift, while the night was less than those. The average time needed to care the patients a day was 4,5 hours. As recommended by Ilyas, normally the internist service unit of Nganjuk Public Hospital needs 45 paramedics to hold the care for the patients, 17 paramedics were in charge of morning, 17 paramedics in the afternoon, and 11 paramedics for the night job.

From the study, some conclusion were drawn that the internist service unit of Nganjuk Public Hospital needs 45 paramedics to handle the caring of the patients, 14 paramedics were in charge of morning, 14 paramedics in the afternoon, 10 paramedics for the night job and 13 paramedics off.

Key words: responsibility work, the need of paramedics, and work sampling

ABSTRAK

Rumah sakit merupakan salah satu sub sistem dari beberapa sub sistem penyusun sistem pelayanan kesehatan di Indonesia. Salah satu ciri rumah sakit yang paling mencolok adalah padat karya. Tenaga keperawatan di rumah sakit merupakan kelompok sumber daya manusia yang mempunyai peran besar dalam penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan yang bermutu di rumah sakit. Kekurangan tenaga baik jumlah maupun kualitas akan mengganggu kualitas produk yang ditawarkan sehingga berdampak pada citra rumah sakit.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan jumlah tenaga keperawatan pelaksana di Unit Perawatan Penyakit Dalam RSUD Nganjuk berdasarkan beban kerja.

Penelitian ini termasuk penelitian observasional dengan teknik *work sampling*. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 13 orang terdiri dari semua tenaga keperawatan pelaksana yang bertugas di Unit Perawatan Penyakit Dalam RSUD Nganjuk. Pengambilan data dilakukan melalui kuesioner untuk mengetahui karakteristik responden dan beban kerja subyektif. Sedangkan pengambilan data beban kerja obyektif dilakukan melalui observasional kepada 26 tenaga keperawatan pelaksana pada shift pagi, 21 tenaga keperawatan pelaksana pada shift sore dan 17 tenaga keperawatan pelaksana pada shift malam. Jumlah tenaga keperawatan pelaksana yang diamati tersebut merupakan semua tenaga keperawatan pelaksana yang bertugas di Unit Perawatan Penyakit Dalam RSUD Nganjuk (13 orang). Pengambilan data dilakukan selama 7 hari pada tanggal 16-22 Mei 2008.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beban kerja subyektif tenaga keperawatan pelaksana di Unit Perawatan Penyakit Dalam RSUD Nganjuk secara fisik dan mental tergolong berat. Sedangkan beban kerja subyektif secara sosial tergolong sedang. Beban kerja obyektif tenaga keperawatan pelaksana di Unit Perawatan Penyakit Dalam RSUD Nganjuk tergolong tinggi. Pada shift pagi dan sore beban kerja obyektifnya tergolong tinggi. Sedangkan beban kerja obyektif pada shift malam tergolong sedang. Hasil penghitungan jam perawatan pasien selama 24 jam di Unit Perawatan Penyakit Dalam RSUD Nganjuk adalah 4,5 jam. Sehingga kebutuhan tenaga keperawatan pelaksana di Unit Perawatan Penyakit Dalam RSUD Nganjuk menurut formula Ilyas adalah 45 orang. Pendistribusian tenaga keperawatan pelaksana di Unit Perawatan Penyakit Dalam RSUD Nganjuk pada shift pagi 17 orang, shift sore 17 orang sedangkan shift malam 11 orang.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kebutuhan tenaga keperawatan pelaksana di Unit Perawatan Penyakit Dalam RSUD Nganjuk 45 orang dengan pendistribusian tenaga keperawatan pelaksana pada shift pagi 14 orang, shift sore 14 orang, shift malam 10 orang, dan 13 orang libur.

Kata kunci: beban kerja, kebutuhan tenaga keperawatan, dan *work sampling*